

Analisis Realisasi Dana Alokasi Khusus untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah pada SMK di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah

Analysis of the Realization of Special Allocation Funds to Assess the Effectiveness and Efficiency of Government Performance at SMKs in the Education and Culture Office Central Sulawesi Province

Wahba¹, Rajindra², Kaifar³

¹²³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

*Email Korespondensi: Wahba.8878@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja modal pada dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah khususnya dana alokasi khusus bidang pembinaan SMK selama tiga tahun terakhir, terhitung tahun 2020 sampai dengan 2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah berupa laporan realisasi anggaran (LRA) periode anggaran 2020 sampai dengan anggaran 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik realisasi anggaran belanja modal dikali 100% untuk menilai kinerja pemerintah dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah khususnya dana alokasi khusus (DAK). Hasil penelitian menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi pengelolaan anggaran belanja modal pada dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini dana alokasi khusus SMK selama tahun 2020-2022 dikatakan cukup efektif yaitu di atas angka 80% sedangkan rasio efisiensinya adalah lebih dari 100% atau tidak efisien.

Kata Kunci: Realisasi Dana Alokasi Khusus; Efektivitas; Efisiensi Kinerja

Abstract

This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the realization of the modal expenditure budget at the Education and Culture Office of the Province of Central Sulawesi, especially the special allocation funds for vocational development for the last three years, from 2020 to 2022. The data used are secondary data obtained from the Education Office and culture of Central Sulawesi province in the form of a budget realization report (LRA) for the 2020 budget to the 2022 budget. This research is a descriptive study using the capital expenditure budget realization technique multiplied by 100% to assess the performance of the education and culture office of the Central Sulawesi provincial government, especially the special allocation fund (DAK). The results of the research show the level of effectiveness and efficiency in realizing the management of the capital expenditure budget at the Education and Culture Office of the Province of Central Sulawesi in this case the special allocation fund for SMKs during 2020-2022 is said to be quite effective, namely above 80% while the efficiency ratio is more than 100% or inefficient.

Keywords: Realization of Special Allocation Funds; Effectiveness; Performance Efficiency

PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu daerah karena dapat menjadi daerah yang kuat dan berkuasa serta mampu mengembangkan kebesarannya atau menjadi tidak berdaya tergantung pada cara

mengelola keuangannya.

Sektor publik diartikan sebagai sektor pelayanan yang menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat umum dengan sumber dana yang berasal dari pajak dan pendapatan pajak lainnya, dimana kegiatannya sudah di atur dari peraturan yang berlaku (Rai, 2009) hal ini menjadikan masyarakat semakin menyadari hak dan kewajiban sebagai warga negara dapat

menyampaikan aspirasi atau pendapat. Salah satunya perbaikan terhadap sistem pengelolaan keuangan daerah. Dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut setiap organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya *Good Governance*.

Pemerintah pusat memberikan otonomi kepada pemerintah daerah agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mensejahterakan rakyat. Adapun aspek terpenting yang mendukung otonomi daerah adalah menyerahkan wewenang pemerintah pusat kepada pemerintah daerah sesuai dalam sistem negara kesatuan republik indonesia. Perencanaan anggaran dalam pemerintahan adalah proses penentuan alokasi belanja agar tepat sasaran, tepat guna, dan tepat mutu. Dalam mengelola keuangan yang termuat dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan pemerintah daerah mampu membiayai kegiatan pelaksanaan infrastruktur, untuk itu pemerintah daerah dituntut membangun kinerja yang baik.

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat serta semakin dipertegas melalui Pasal 54 ayat (2) yang menyatakan bahwa pelaksanaan belanja daerah harus didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah dalam menjalankan pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat akan tetapi selama bencana menimpa sulawesi tengah khususnya palu, sigi dan donggala sampai saat ini sudah empat tahun berlalu bencana tetapi masih banyak sarana dan prasarana yang belum terselesaikan dan di tanjut dengan bencana covid 19 mengharuskan para pegawai harus bekerja dari rumah (WFH), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah mengalokasikan anggaran belanja modal dengan melihat kebutuhan suatu daerah tersebut karena belanja modal merupakan salah satu keberhasilan dalam memberikan pelayanan bagi publik.

Tujuan umum pelaporan realisasi anggaran

belanja modal adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelapor secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah disepakati antara legislatif dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undang. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu Apakah Dana Alokasi Khusus Pada SMK di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah sudah efektif dan efisien? Dan batasan masalah penelitian ini adalah berfokus pada Realisasi Dana Alokasi Khusus SMK di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah

LANDASAN TEORI

Pada umumnya semua pekerjaan memerlukan pengembangan amanah yang teruji dalam hal kemampuan menjalankan pekerjaan serta tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Firman Allah dalam Q.S An-Nisa (4): 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ

النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ

سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat (Q.S An-Nisa 4:58)

Anggaran

UU No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen, dan instrument ekonomi. Sebagai fungsi akuntabilitas, pengeluaran anggaran hendaknya dapat dipertanggungjawabkan dengan menunjukkan hasil berupa *Outcome* atau setidaknya *Output* dari dibelanjakannya dana-dana publik tersebut. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan Negara.

Dasar hukum tertinggi pelaksanaan anggaran belanja Negara adalah Undang-Undang Dasar 1945 dalam UUD 1945 pengaturan

mengenai belanja Negara pada hakikatnya secara komprehensif dimulai dari pasal 4 UUD 1945. Dalam Pasal 4 disebutkan:

- a. Presiden Republik Indonesia memegang kekuasaan pemerintahan menurut Undang-Undang Dasar.
- b. Dalam melakukan kewajibannya Presiden dibantu oleh satu orang Wakil Presiden.

Berdasarkan pasal ini presiden adalah pemegang kekuasaan eksekutif tertinggi yang dalam melakukan kewajibannya dibantu oleh satu orang wakil presiden. Sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan maka dengan demikian presiden mempunyai wewenang penuh dalam pengelolaan keuangan Negara.

Hal penting dalam Undang-Undang Keuangan Negara adalah adanya pemisahan kekuasaan antara dua lembaga sehingga tercipta mekanisme saling mengawasi (*Check And Balance*). Pemisahan kekuasaan tersebut adalah prinsip-prinsip yang baik menurut teori hukum administrasi Negara. Adapun kekuasaan yang dimaksud adalah kekuasaan untuk menetapkan kebijakan dan kekuasaan untuk melaksanakan kebijakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam 1 (satu) periode pelaporan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah APBD Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan.

Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap atau lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dan termasuk didalamnya pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, selain itu meningkatkan kualitas dan kapasitas aset. Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah 2006 pasal 53, belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian, pengadaan, dan pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, seperti dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan juga

aset tetap lainnya.

Efektivitas

Menurut Ravianto (2014:11) Pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Sedangkan pendapat Mahmudi (2010:143) efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan sedangkan menurut Fajar efektivitas retribusi daerah merupakan perbandingan antara realisasi dan target penerimaan retribusi daerah, sehingga dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam melakukan pungutan.

Efisiensi

Efisiensi merupakan memaksimalkan hasil dari sebuah pekerjaan dengan sedikit sumber daya berupa dana, tenaga, atau waktu. Melihat dari pengertian tersebut, dalam hal ini berarti semakin sedikit sumber daya atau dana yang digunakan dalam suatu usaha atau proses, maka akan dikatakan semakin efisien.

Menurut sedarmayanti (2014:22) efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. menurut Arikunto (2019, hlm. 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. s menurut sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan datayang dilakukan untuk mencari sumber dari data tersebut.

Jenis Data

1. Data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk

angka yang dapat dihitung, yang diperoleh dari dana alokasi khusus bidang SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Data kualitatif, yaitu data yang bukan dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala PPTK dan pegawai dana alokasi khusus bidang SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.

Sumber Data

Sugiono (2004:129) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.
2. Data sekunder, adalah data pendukung yang diperoleh dari literatur-literatur, bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan untuk pemecahan dan menganalisis permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data-data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai *Literature* dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu dengan cara:
 - a. Wawancara yaitu penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu kepala PPTK dan pegawai dana alokasi khusus SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.
 - b. Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat aktivitas keuangan dana lokasi

khusus bidang SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah.

Operasional Variabel

Menurut Nurdin dan Hartati (2019:122) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena.

Belanja modal merupakan belanja yang dianggarkan pemerintah daerah untuk menambah aset tetapnya, dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasionalnya serta meningkatkan pelayanan publik dalam masa satu tahun anggaran.

Metode Analisis Data

Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan obyektif terhadap masalah yang ada dan bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis yaitu mengenai kinerja pemerintah dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah dengan dilihat dari segi efektivitas dan efisiensi Laporan Realisasi Anggaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Belanja Modal

Efektivitas merupakan suatu indicator mengenai kemampuan dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah dalam hal ini dana alokasi khusus smk dalam mengelola anggaran yang diberikan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan maka akan meningkatkan PAD provinsi Sulawesi tengah.dengan meningkatnya PAD provinsi Sulawesi tengah maka akan bertambah anggaran yang akan diberikan pemerintah untuk dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah khususnya belanja modal pembangunan ruang praktek siswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat provinsi Sulawesi tengah. Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada satu anggaran belanja modal pada dinas pendidikan dan kebudayaan Sulawesi tengah dalam hal ini dana alokasi khusus yaitu pembangunan ruang praktek siswa (RPS).

Untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah dapat dilihat dari perbandingan antara

realisasi belanja dengan target belanja. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan

provinsi Sulawesi tengah selama tiga tahun terakhir, terhitung tahun 2020 -2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Realisasi Anggaran Belanja Modal Dana Alokasi Khusus (DAK) SMK Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2020-2022

Tahun	Anggaran Belanja Modal (Rp)	Realisasi Anggaran Belanja Modal (Rp)	Sisa anggaran (Rp)	Efektivitas (%)	Efisiensi (%)
2020	147,169,301,000	118,108,849,276	29,060,451,724	80,25	124,60
2021	124,028,566,000	114,752,944,392	9,275,621,608	92,52	108,08
2022	173,818,457,850	165,521,078,388	8,297,379,462	95,22	105,01

Sumber: Dana Alokasi Khusus Smk Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah

1. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{118,108,849,276}{147,169,301,000} \times 100\% \\ &= 80,25\% \text{ atau Cukup Efektif} \end{aligned}$$

Dari tabel 1 diatas terlihat anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah dalam hal ini dana alokasi khusus tiap tahunnya mengalami fluktuaktif, hal tersebut sejalan dengan tingkat pencapaiannya terhadap realisasi yang mengalami kondisi yang sama . hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa sebesar Rp147,169,301,000 yang terealisasi sebesar Rp 118,108,849,276 atau tingkat efektivitasnya adalah 80,25 % atau dikatakan cukup efektif.

2. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{114,752,944,392}{124,028,566,000} \times 100 \\ &= 92,52\% \text{ atau Efektif} \end{aligned}$$

Selanjutnya pada tahun 2021 anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 124,028,566,000 dan yang terealisasi sebesar Rp 114,752,944,392 atau tingkat efektivitasnya adalah 92,52% mengalami peningkatan tingkat efektivitas dari tahun sebelumnya,

3. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{165,521,078,388}{173,818,457,850} \times 100 \\ &= 95,22\% \text{ atau Efektif} \end{aligned}$$

Tahun 2022 anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 173,818,457,850 dan yang terealisasi sebesar Rp 165,521,078,388

atau tingkat efektivitasnya adalah 95,22%.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Modal}}{\text{Target Anggaran Belanja Modal}} \times 100$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-237 tahun 1996, tentang kriteria tingkat kinerja keuangan, penetapan tingkat efektivitas anggaran belanja sebagai berikut:

- Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka anggaran belanja dikatakan sangat efektif,
- Jika hasil pencapaian antara 90%-100% maka anggaran belanja dikatakan efektif,
- Jika hasil pencapaian antara 80%-90% maka anggaran belanja dikatakan cukup efektif,
- Jika hasil pencapaian antara 60%-80% maka anggaran belanja dikatakan kurang efektif,
- Jika hasil pencapaian dibawah 60% maka anggaran belanja dikatakan tidak efektif.

Dari keterangan diatas dapat dilihat efektivitas realisasi anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa pada dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah dalam hal ini dana alokasi khusus tiap tahun mengalami peningkatan. lain halnya dengan tingkat efisiensi yang tiap tahunnya mengalami penurunan. hal tersebut tidak sejalan dengan pencapaiannya terhadap realisasi . hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah sebesar Rp147,028,566,000 yang terealisasi sebesar Rp118,108,849,276 atau 80,25% dari anggarannya.

Pada tahun 2021 anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini dana alokasi

khusus sebesar Rp 124,028,566,000 yang terealisasi sebesar Rp114,752,944,392 atau 92,52% dari anggarannya.

Pada tahun 2022 anggaran belanja modal

dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah sebesar Rp 173,818,457,850 yang terealisasi sebesar Rp165,521,078,388 atau 95,22 % dari anggarannya.

Tabel 2. Indikator Efektivitas

Tahun	Efektivitas (%)	Kriteria
2020	80,25	Cukup Efektif
2021	95,52	Efektif
2022	95,22	Efektif

Pada dasarnya efisiensi menunjukkan pengukuran pencapaian output yang maksimum dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya. Maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Belanja\ Modal}{Realisasi\ Belanja\ Modal} \times 100\%$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-237 tahun 1996, tentang kriteria tingkat kinerja keuangan, penetapan tingkat efisiensi anggaran belanja sebagai berikut:

- Jika hasil perbandingan lebih dari 100% maka anggaran belanja dikatakan tidak efisien,
- Jika hasil pencapaian antara 90%-100% maka anggaran belanja dikatakan kurang efisien,
- Jika hasil pencapaian antara 80%-90% maka anggaran belanja dikatakan cukup efisien,
- Jika hasil pencapaian antara 60%-80% maka anggaran belanja dikatakan efisien,
- Jika hasil pencapaian dibawah 60% maka anggaran belanja dikatakan sangat efisien.

Dari Tabel 1 dapat dilihat tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi

tengah dalam hal ini dana alokasi khusus mengalami penurunan tingkat efisiensi realisasi anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 rasio efisiensi adalah 124,60% atau tidak efisien. selanjutnya pada tahun 2021 rasio efisiensi realisasi anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah adalah 108,08% atau tidak ada perubahan yang signifikan tiap tahunnya. dan untuk tahun 2022 rasio efisiensi realisasi anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi tengah adalah 105,01 atau tidak efisien.

1. Tahun 2020

$$Efisiensi = \frac{147,169,301,000}{118,108,849,276} \times 100$$

$$= 124,60\% \text{ atau Tidak Efisien}$$

2. Tahun 2021

$$Efisiensi = \frac{124,028,566,000}{114,752,944,392} \times 100$$

$$= 108,08 \text{ atau Tidak Efisien}$$

3. Tahun 2022

$$Efisiensi = \frac{173,818,457,850}{165,521,078,388} \times 100$$

$$= 105,01 \text{ atau Tidak Efisien}$$

Tabel 3. Indikator Efisiensi

TAHUN	EFISIENSI	KRITERIA
2020	124,60%	Tidak Efisien
2021	108,08%	Tidak Efisien
2022	105,01%	Tidak efisien

Adapun anggaran belanja yang tidak habis dibelanjakan pada tahun sebelumnya akan dijadikan sisa lebih pembiayaan (SILPA) dan

akan digunakan ditahun berikutnya. Dari Tabel 1 di atas terlihat anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi

tengah dalam hal ini dana alokasi khusus tiap tahunnya mengalami fluktuatif, hal tersebut sejalan dengan tingkat pencapaiannya terhadap realisasi yang mengalami kondisi yang sama. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa sebesar Rp147,169,301,000 yang terealisasi sebesar Rp 118,108,849,276 atau tingkat efektivitasnya adalah 80,25 % atau dikatakan cukup efektif sedangkan tingkat efisiensinya adalah 124,60%. Selanjutnya pada tahun 2021 anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 124,028,566,000 dan yang terealisasi sebesar Rp 114,752,944,392 atau tingkat efektivitasnya adalah 92,52% mengalami peningkatan tingkat efektivitas dari tahun sebelumnya, dan tingkat efisiensinya adalah 108,08%. dan pada tahun 2022 anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 173,818,457,850 dan yang terealisasi sebesar Rp 165,521,078,388 atau tingkat efektivitasnya adalah 95,22% dan tingkat efisiensinya adalah 105,01%.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah tiap tahunnya mengalami peningkatan hal tersebut sejalan dengan tingkat efektivitas pengelolaan anggarannya, sedangkan tingkat efisiensinya tiap tahunnya mengalami penurunan karena lebih dari 100%. Berdasarkan wawancara peneliti dengan ibu Titi S.T selaku pegawai pembinaan SMK dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini dana alokasi khusus pada hari Kamis 16 September 2022, dalam penyerapan anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa tidak dapat dikerjakan secara 100%, hal tersebut disebabkan karena anggaran yang telah ditetapkan untuk belanja modal pembangunan ruang praktek siswa dibagi untuk pembiayaan kegiatan lain sehingga serapan realisasi tidak dapat mencapai 100%. Adapun kendala dalam merealisasikan kegiatan tersebut yaitu keterbatasan waktu di dalam pengerjaannya dan keterlambatan penetapan pagu anggaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, dapat dirumuskan kesimpulan

penelitian sebagai berikut :

1. Dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini dana alokasi khusus SMK dalam hal pengelolaan anggaran belanja modal selama tiga tahun terakhir telah terlaksana sebagai mana mestinya.
2. Pengelolaan anggaran belanja modal pembangunan ruang praktek siswa dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini dana alokasi khusus setiap tahunnya mengalami peningkatan anggaran yang diberikan pemerintah. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan realisasi anggaran dari tahun 2020-2022.
3. Dari hasil perhitungan tingkat efektivitas pengelolaan anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan dari 80% sampai lebih dari 90%. Sedangkan tingkat efisiensi dari tahun ketahun tidak mengalami perubahan yaitu mengalami penurunan yaitu di angka 100% ke atas yang artinya tidak efisien.
4. Dari pembahasan dan penelitian yang di analisis dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran belanja modal dana alokasi khusus SMK dinas pendidikan dan kebudayaan selama 2020-2022 sudah efektif tetapi tidak efisien kinerja pemerintah itu sendiri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang diberikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran belanja modal dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini dana alokasi khusus SMK adalah sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah khususnya dana alokasi khusus SMK diperlukan adanya perhatian yang serius dan fokus agar dapat meningkatkan kinerja dan pengelolaan belanja modal yang cepat dan tepat
2. Diharapkan bagi pihak pejabat pemangku kebijakan pada dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini penetapan anggaran harus tepat waktu sehingga dalam merealisasikan anggaran belanja modal tidak mengalami keterlambatan.
3. Untuk pemerintah dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi Sulawesi Tengah agar

dalam melaksanakan kegiatan supaya lebih mengutamakan kepentingan masyarakat itu sendiri agar supaya dampaknya untuk masyarakat menjadi lebih baik pula. Oleh sebab itu diperlukan manajemen kerja yang baik agar supaya kegiatan tersebut bisa selesai dengan tepat waktu serta efisien tenaga yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Syam Kusufi. 2017. **Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdul Halim dkk, 2012. **Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah**. Jakarta : Salemba Empat.
- Ali Muhidin Sambas, 2009, **Konsep Efektivitas Pembelajaran**, Pustaka Setia, Bandung
- Anwar, M. (2019). **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta: Kencana.
- Arifin, N. (2019). **Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Kasus**. Unisnu Press.
- Arikunto, S. (2019). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka cipta.
- Arisandi S. (2018). **Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran belanja Dinas PU Bina Marga Dan Pengelolaan Sumber Daya Air Kota Palembang Tahun 2012-2015**.
- Beni Peki. 2016. **Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi**. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia
- Blocher, Stout., dkk. (2011). **“Manajemen Biaya”**. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Dian Wijayanto. 2012. **Pengantar Manajemen**. Cetakan Pertama. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Erlina, Rasdianto, 2013. **Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua**, Medan: Brama Ardian
- Fahmi, I. (2018). **Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan**. Alfabeta
- Gibson, James L. et al. (1996). **Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses**. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gibson, James L. et al. (1996). **Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses**. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gie, The Liang. 2002. **Terampil Mengarang**. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016 **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- I Gusti Agung Rai. 2009. **Audit Kinerja pada Sektor Publik Konsep Praktik dan Studi Kasus**. Jakarta : Salemba Empat.
- Kariyoto. 2018. **Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi**, Cetakan.Pertama. Malang: UB press
- Mahmudi, 2010. **Manajemen Kinerja Sektor Publik**. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta
- Mahsun, Mohammad. 2009. **Pengukuran Kinerja Sektor Publik**. Edisi Ketiga. BPFE, Yogyakarta.
- Mardiasmo (2017) **Perpajakan**, edisi Revisi, Andi, Yogyakarta
- Mardiasmo. (2009). **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. 2009. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Masram dan Mu’ah. 2017. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Sidoarjo. Zifatama Publisher.
- Moenir, H.A.S. (2006). **Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2013. **Sistem Akuntansi**, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- Musthafa. 2017. **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. **Akuntansi Sektor Publik**. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. **Metodologi Penelitian Sosial**. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Ravianto J. 2014. **Produktivitas dan Pengukuran**, Jakarta. Binaman Aksara, Serikat Perusahaan Pers, 2018.
- Robbins (2016:260) dalam Bintoro dan Daryanto (2017:107) **Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan**, Penerbit Gaya Media,
- Sasongko, Catur dan Parulian, Safrida Rumondang. 2013. **Anggaran**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2014). **Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja**. Jakarta: Mandar Maju.

- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. **Dasar – Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Sugiyono (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2019). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. 2017. **Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: Ekonosia
- Tayibnaps, F. Y. (2000). **Evaluasi Program**. Jakarta: PT. Rineka Cipta